

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Tujuan pemilihan metode deskriptif dalam penelitian ini, yaitu agar paska kegiatan pengolahan data dapat dideskripsikan hasil penelitian secara spesifik. Dalam melakukan penelitian kualitatif, ketelitian dalam setiap tahap proses pengumpulan data bahkan sampai pada tahap pengolahan data perlu cermat. Sehingga, diperlukan ketelitian tinggi, terutama pada saat pengumpulan data di lapangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengumpulkan data, mendeskripsikan, mengidentifikasi, kemudian menemukan masalah yang ada.

Penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan menganalisis kebutuhan pengadaan pengelolaan koleksi pada Perpustakaan UPI dengan mengacu kepada SKKNI No. 83 tahun 2012 tentang perpustakaan. Metode dan desain penelitian juga bertujuan untuk mengumpulkan data yang didapatkan di lapangan serta menganalisis data tersebut sehingga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3.2 Informan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Informan Penelitian

Informan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai subjek penelitian yang akan menjadi sumber informasi selama penelitian berlangsung. Informan penelitian merupakan orang-orang yang akan diminta untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi serta melengkapi data penelitian, sehingga dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu terdiri dari Kepala Divisi Pelayanan, Kepala Divisi Akuisisi, Koordinator Pengadaan dan informan kunci (*key informan*).

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UPI yang berada di lingkungan kampus negeri di daerah Jawa Barat yang beralamat di Jl. Setiabudi No.229, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat yang misinya yaitu: “*a Leading and Outstanding University*” dan

norma dasar kehidupan “edukatif, ilmiah dan religius”. Peneliti memilih penelitian di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia karena perpustakaanya sudah menggunakan Desiderata dalam proses pengadaan koleksi perpustakaan sehingga peneliti bermaksud mengungkap fakta mengenai bagaimana pemanfaatan Desiderata Perpustakaan UPI dalam proses pengadaan koleksi di Perpustakaan UPI sehingga perlu dilihat dengan menggunakan SKKNI No. 83 Tahun 2012 bidang Perpustakaan.

3.3 Sumber dan Jenis Data Penelitian

3.3.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah tempat dimana informasi terkait penelitian dihasilkan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berasal dari informan, aktivitas informan, dan dokumen. Sumber data yang utama yaitu berasal dari informan dan aktivitas informan, sedangkan dokumen digunakan hanya sebagai pelengkap data saja, sebagai berikut:

1) Informan

Informan merupakan sumber data utama dalam penelitian ini karena informan merupakan seseorang yang memiliki informasi yang lengkap mengenai permasalahan penelitian ini yakni mengenai “Pemanfaatan Desiderata Perpustakaan UPI dalam Mendukung Analisis Kebutuhan Pengadaan Koleksi Perpustakaan” yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Divisi Pelayanan, Koordinator Pengadaan, dan Kepala Divisi Akuisis dan *Key Informant*. Diharapkan dengan adanya informan ini diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan terkait dengan permasalahan penelitian.

2) Aktivitas

Aktivitas sebagai sumber data dalam hal ini yaitu aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh informan sehingga memberikan informasi dan jawaban atas permasalahan penelitian. Aktivitas dalam penelitian ini berupa kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Perpustakaan UPI

3) Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan pengelolaan koleksi perpustakaan termasuk data mengenai *form* Desiderata dan juga dokumen pengadaan koleksi perpustakaan. Proses berlangsungnya operasional Desiderata

Rizdwan Gunawan , 2018

PEMANFAATAN DESIDERATA PERPUSTAKAAN UPI DALAM Mendukung

ANALISIS KEBUTUHAN PENGADAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi kunci didalam mendeskripsikan hasil penelitian ini kelak. Dokumen dijadikan sebagai data tambahan selain data yang didapatkan dari informan dan aktivitas yang dilakukan. Data ini digunakan sebagai informasi tambahan yang diperoleh dalam menjawab permasalahan penelitian.

3.3.2 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari informan dengan melalui kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berikut jenis data yang diperoleh:

1) Rekaman

Rekaman merupakan data yang dihasilkan dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan. Data tersebut tersedia dalam bentuk rekaman audio berupa percakapan mengenai pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan peneliti kepada informan.

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis yang berisi informasi mengenai hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan. Selain itu, catatan ini juga berisi informasi dari hasil observasi yang dilakukan peneliti. Hasil wawancara tersebut selain direkam juga dicatat secara tertulis dengan pedoman yang telah ditentukan oleh peneliti.

3) Dokumen/Arsip

Dokumen dalam penelitian ini berupa catatan peristiwa yang telah berlalu yang dijadikan sebagai informasi pelengkap. Dokumen/arsip yang digunakan sebagai data penelitian merupakan dokumen/arsip yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

4) Foto

Foto dalam penelitian ini berupa gambar-gambar mengenai kegiatan di lapangan yang diambil peneliti selama penelitian berlangsung ataupun gambar-gambar yang relevan dengan permasalahan penelitian dan dijadikan sebagai data pelengkap.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dengan menggunakan desain instrumen yang mengacu kepada SKKNI No. 83 tahun 2012 tentang perpustakaan untuk Rizdwan Gunawan , 2018

*PEMANFAATAN DESIDERATA PERPUSTAKAAN UPI DALAM Mendukung
ANALISIS KEBUTUHAN PENGADAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui bagaimana kebutuhan pengadaan koleksi pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, dengan uraian berikut pada tabel-tabel (Tabel 3.1 s/d 3.5).

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

Aspek Masalah	Dimensi Masalah	Indikator/Objek Sasaran	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Pengadaan Koleksi Perpustakaan	Proses Desiderata Perpustakaan UPI	Penjelasan dan/atau kebijakan tentang pengadaan bahan perpustakaan	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
		Penjelasan teknik atau metode pengadaan bahan perpustakaan	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
		Pembuatan rencana pengadaan bahan perpustakaan	Wawancara	Informan
	Pemanfaatan Desiderata Perpustakaan UPI	Pengajuan usulan daftar pengadaan bahan perpustakaan (Desiderata)	Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
	Evaluasi Desiderata	Pengumpulan data pengadaan	Observasi, Wawancara	Informan dan

Rizdwan Gunawan , 2018

**PEMANFAATAN DESIDERATA PERPUSTAKAAN UPI DALAM Mendukung
ANALISIS KEBUTUHAN PENGADAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Perpustakaan UPI	bahan perpustakaan	dan Studi Dokumentasi	Dokumen
		Penyusunan laporan pengadaan bahan perpustakaan	Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen

Sumber: Konstruksi Peneliti (2018)

3.5 Proses Pengembangan Instrumen

Pada kisi-kisi intrumen yang telah diuraikan di atas, maka kemudian peneliti mengembangkan menjadi pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pedoman yang digunakan untuk menggali informasi dalam kebutuhan penelitian ini menjadi titik rujuk. Berikut adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

3.5.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi butir-butir pertanyaan mengenai permasalahan penelitian yang akan diajukan oleh peneliti kepada informan. Pedoman wawancara bertujuan untuk memudahkan peneliti ketika melakukan wawancara. Format pedoman wawancara dalam penelitian ini tertera pada Tabel 3.3 berikut ini:

- a. Menentukan fokus penelitian
Instrumen yang dibuat peneliti ini digunakan untuk mengetahui dan dapat menggali informasi data dengan fokus penelitian tentang bagaimana pemanfaatan Desiderata Perpustakaan UPI dalam mendukung analisis kebutuhan pengadaan koleksi.
- b. Melakukan Kajian Pustaka
Setelah melakukan tahap menentukan fokus penelitian, peneliti melakukan kajian pustaka dari kajian tersebut maka peneliti memutuskan untuk menjelaskan pemanfaatan Desiderata dana kebutuhan pengadaan koleksi yang mengacu kepada SKKNI No. 83 tahun 2012 tentang Perpustakaan

Rizdwan Gunawan , 2018

**PEMANFAATAN DESIDERATA PERPUSTAKAAN UPI DALAM Mendukung
ANALISIS KEBUTUHAN PENGADAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Membuat Kisi-kisi Pertanyaan
Tahap selanjutnya peneliti membuat kisi-kisi pertanyaan yang mengacu kepada SKKNI No. 83 tahun 2012 tentang Perpustakaan. Kisi-kisi pertanyaan yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pertanyaan Penelitian

Aspek Masalah	Dimensi Masalah	Indikator/Objek Sasaran	Informan			
			Ka Div Ply	KaDiv Aks	Koor Pgd	KI
Pengadaan Koleksi Perpustakaan	Proses Desiderata Perpustakaan UPI	Penjelasan dan/atau kebijakan tentang pengadaan bahan perpustakaan	√	√	√	√
		Penjelasan teknik atau metode pengadaan bahan perpustakaan	√	√	√	√
		Pembuatan rencana pengadaan bahan perpustakaan	√	√	√	√
	Pemanfaatan Desiderata	Pengajuan usulan daftar pengadaan	√	√	√	√

Rizdwan Gunawan , 2018

**PEMANFAATAN DESIDERATA PERPUSTAKAAN UPI DALAM Mendukung
ANALISIS KEBUTUHAN PENGADAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Perpustakaan UPI	bahan perpustakaan (Desiderata)				
	Evaluasi Desiderata Perpustakaan UPI	Pengumpulan data pengadaan bahan perpustakaan	√	√	√	√
		Penyusunan laporan pengadaan bahan perpustakaan	√	√	√	√

Sumber: Konstruksi Peneliti (2018)

Keterangan:

KaDivPly = Kepala Divisi Pelayanan

KaDivAks = Kepala Divisi Akuisisi

KoorPgd = Koordinator Pengadaan

KI = *Key Informant*

Pemilihan narasumber Kepala Divisi Pelayanan, Kepala Divisi Akuisisi, Koordinator Pengadaan sebagai informan penelitian dikarenakan sesuai keterkaitan dengan kegiatan Desiderata dan jabatan informan sebagai pustakawan di Perpustakaan UPI.

- d. Menyusun daftar pertanyaan
Peneliti menyusun daftar pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi instrument yang telah ditentukan terkait dengan bagaimana pemanfaatan Desiderata Perpustakaan UPI dalam mendukung analisis kebutuhan pengadaan koleksi.
- e. Menggabungkan daftar pertanyaan ke dalam pedoman wawancara
Setelah tahapan menyusun pertanyaan, maka tahapan selanjutnya adalah pertanyaan tersebut digabungkan ke

Rizdwan Gunawan , 2018

**PEMANFAATAN DESIDERATA PERPUSTAKAAN UPI DALAM Mendukung
ANALISIS KEBUTUHAN PENGADAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam pedoman wawancara. Berikut merupakan format pedoman wawancara yang digunakan peneliti.

Tabel 3.3
Format Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
PEMANFAATAN DESIDERATA PERPUSTAKAAN UPI DALAM MENDUKUNG ANALISIS	
KEBUTUHAN PENGADAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UPI	
A. Identitas Informan	
Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Jabatan	:
Pendidikan Terakhir	:
Latar Belakang Pendidikan	:
B. Pelaksanaan Wawancara	
Hari/Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
C. Pertanyaan	
1.	
2.	
3.	
D. Pokok-pokok Pertanyaan	
1.	...
2.	...

- f. Melakukan percetakan instrument sebelum dilakukan penelitian Pada tahap terakhir, setelah seluruh proses pengembangan penelitian dilakukan. Maka peneliti mencetak instrument untuk dijadikan bekal dalam melakukan kegiatan penelitian dilapangan.

3.5.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi didalamnya terdapat tahapan yang tidak jauh berbeda dengan tahapan yang dilakukan dengan pedoman wawancara. Pedoman observasi merupakan acuan yang digunakan untuk mempermudah peneliti saat melakukan observasi di tempat penelitian. Pedoman observasi disusun agar kegiatan observasi yang dilakukan peneliti tetap sesuai dengan tujuan penelitian terdapat beberapa aspek yang peneliti amati dalam proses observasi yaitu ketersediaan *form* Desiderata Perpustakaan UPI, pengumpulan data pengadaan bahan koleksi perpustakaan dan laporan pengadaan bahan koleksi perpustakaan. Pedoman observasi dalam penelitian ini diterakan pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.4
Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
PEMANFAATAN DESIDERATA PERPUSTAKAAN UPI DALAM MENDUKUNG ANALISIS KEBUTUHAN PENGADAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UPI				
Pelaksanaan Kegiatan				
Hari/Tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
Petunjuk Pengisian				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (v) pada kolom yang telah disediakan				
2. Tulislah hal-hal yang dianggap penting pada kolom keterangan				
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan

Sumber: Konstruksi Peneliti (2018)

3.5.3 Pedoman Studi Dokumentasi

Pada tahapan ini tidak jauh berbeda dengan tahapan yang dilakukan dalam pengembangan instrument. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mendata dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dokumen tersebut dijadikan sebagai data pelengkap selain data yang didapatkan dari observasi maupun wawancara. Format pedoman studi dokumentasi pada penelitian ini dapat diterakan pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
PEMANFAATAN DESIDERATA PERPUSTAKAAN UPI DALAM MENDUKUNG ANALISIS KEBUTUHAN PENGADAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UPI				
Petunjuk Pengisian				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (✓) pada kolom yang telah disediakan				
2. Tulislah hal-hal yang dianggap penting pada kolom keterangan				
No.	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pedoman tentang kebijakan pengadaan bahan perpustakaan			
2.	Pedoman teknik atau metode pengadaan bahan perpustakaan			
3.	Daftar usulan pengadaan bahan perpustakaan (Desiderata)			

Sumber: Konstruksi Peneliti (2018)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian untuk memudahkan dalam pengumpulan data dilapangan. Teknik pengumpulan data juga disesuaikan dengan permasalahan penelitian dan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatis ini yaitu dengan triangulasi. Triangulasi terdiri dari teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dengan tujuan memperoleh data akurat dan relevan.

1) Observasi

Kegiatan observasi sangat diperlukan untuk melihat kondisi yang sesungguhnya terjadi dilokasi penelitian sehingga data yang diperoleh dapat sesuai dan jelas dengan kondisi yang ada. Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2015, hlm. 226) dikatakan bahwa “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”.

2) Wawancara

Kegiatan wawancara sangat diperlukan untuk memperkuat data penelitian yang sudah diterima. Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2015, hlm. 231) “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk menukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

3) Studi Dokumentasi

Rizdwan Gunawan , 2018

**PEMANFAATAN DESIDERATA PERPUSTAKAAN UPI DALAM Mendukung
ANALISIS KEBUTUHAN PENGADAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan studi dokumenatsi untuk penggunaan sebagai pelengkap data dari data wawancara dan observasi yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 240) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk dalam tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.

4) Triangulasi

Triangulasi digunakan sebagai pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada.

Dengan Triangulasi, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2015, hlm. 241).

3.7 Teknik Analisis Data

Data penelitian yang telah didapat melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Kegiatan analisis data diawali pada klasifikasi dan pengelompokan data, kemudian diolah yang akan menghasilkan sebuah informasi sehingga dapat mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan model analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman (1948) yang memiliki aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, *display* data, simpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2015, hlm. 246).

1) Reduksi Data

Kegiatan reduksi data yaitu merangkum/memilah hal-hal yang pokok dan penting, serta dicari tema polanya. Sehingga dapat mempermudah peneliti selama proses penelitian berlangsung.

2) *Display* Data

Setelah melakukan reduksi data, kegiatan selanjutnya yaitu *display data*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 249), “penelitian kualitatif, bentuk penyajian data bisa dilakukan dalam uraian

Rizdwan Gunawan , 2018

PEMANFAATAN DESIDERATA PERPUSTAKAAN UPI DALAM Mendukung

ANALISIS KEBUTUHAN PENGADAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Dan yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif.

3) Simpulan/verifikasi

Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 252) “penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak”

3.8 Tahapan Penelitian

Di dalam melakukan penelitian tentunya terdapat tahapan-tahapan yang perlu peneliti lakukan. Keseluruhan tahapan yang perlu dilakukan di dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Mengakrabi lokasi penelitian dan informan
 Pada tahapan ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang akan diteliti lalu memilih lapangan untuk dijadikan tempat penelitian serta mengurus perizinan sesuai dengan yang akan diteliti
- 2) Menentukan subjek penelitian
 Pada tahap kedua, peneliti menentukan subjek penelitian yang tidak terpusat kepada manusia sebagai responden, akan tetapi dapat dilakukan dengan melihat latar dan proses kegiatan yang dilakukan di tempat penelitian. Sehingga yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu:
 - a. Sumber daya manusia
 Sumber daya manusia dalam penelitian ini yaitu informan kunci dan pustakawan Perpustakaan UPI sebagai *informant* penelitian
 - b. Latar (*setting*)
 Latar yang akan dijadikan dalam penelitian ini yaitu Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat.

Rizdwan Gunawan , 2018

**PEMANFAATAN DESIDERATA PERPUSTAKAAN UPI DALAM Mendukung
 ANALISIS KEBUTUHAN PENGADAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Proses atau kejadian
Proses yang dijadikan sampel pada penelitian ini dengan karakteristik seperti berikut: Ketika pustakawan berbicara, ketika pustakawan memberikan informasi dan ketika pustakawan berkomunikasi dengan peneliti terkait dengan penelitian ini.
- 3) Melakukan kajian pustaka
Pada tahap kajian pustaka ini mulai dilakukan ketika peneliti mulai menyusun penelitian.

3.9 Isu Etik

Dalam melakukan suatu penelitian kualitatif dimungkinkan timbulnya isu-isu etik. Pada dasarnya penelitian ini tidak bermaksud untuk memunculkan dampak negatif khususnya bagi Perpustakaan UPI melainkan dimaksudkan untuk mengetahui pengadaan bahan koleksi, di Perpustakaan UPI dengan mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia No. 83 tahun 2012 tentang perpustakaan

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat naturalistik sehingga dalam proses penelitiannya dilakukan dengan memanfaatkan fungsi triangulasi yaitu dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dimana peneliti melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya.

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Divisi Pelayanan, Kepala Divisi Akuisisi dan Koordinator Pengadaan dan *Key Informant*, sehingga isu etik yang ditimbulkan yaitu dalam proses penelitian di lapangan, peneliti mengambil waktu para informan untuk kegiatan wawancara. Diharapkan peneliti dan informan dapat menjalin kerjasama sehingga dapat menghindari timbulnya isu-isu etik.